



## RINGKASAN

BAGUS PAHLEVI. Pembentukan Portofolio Menggunakan Model Hybrid (*Association Rule Mining* dan *Capital Asset Pricing Model*) Bursa Efek Jakarta – Sektor Agribisnis. Dibimbing oleh KUDANG BORO SEMINAR dan ARIEF RAMADHAN.

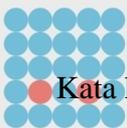
Investor sebelum melakukan investasi melihat sektor apa yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia dan salah satu sektor penting saat ini adalah agribisnis. Inti dalam melakukan investasi adalah mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan resiko sekecil-kecilnya, oleh sebab itu sangat penting bagi investor untuk melakukan analisa investasi terlebih dahulu dan investor mampu menyeleksi saham yang layak untuk diinvestasikan sehingga membantu terbentuknya portofolio yang optimal. Pembentukan portofolio dapat menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). CAPM digunakan untuk menghitung besar nilai resiko dan *return*, tetapi CAPM terdapat kelemahan yaitu apabila terjadinya kesalahan dalam pemilihan saham pada saat awal pembentukan portofolio, maka mempengaruhi hasil dari portofolio dan tidak mempunya CAPM untuk mengetahui hubungan antar saham.

Di Indonesia tercatat sebanyak 502 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan sektor agribisnis tercatat sebanyak 44 perusahaan, sehingga untuk menyeleksi beberapa saham secara manual menjadi sangat subyektif dan lambat. Tujuan penelitian ini adalah membantu investor dalam menyeleksi saham yang layak secara obyektif, cepat, dan tepat dengan sistem berbasis komputer, sehingga menghasilkan portofolio yang optimal. Teknik komputasi yang digunakan adalah *data mining* dengan metode *Association Rules Mining* (ARM). ARM dapat digunakan untuk menentukan hubungan antar saham, tetapi ARM mempunyai kelemahan yaitu tidak mampu memprediksi tingkat *return* dan tingkat resiko. Penelitian ini menggabungkan ARM dengan CAPM yang mampu menutupi kelemahan dari keduanya.

Proses seleksi saham menggunakan *minimum support* sebesar 10%, 15%, 20%, 25%, 30% dan *minimum confidence* 50%. Penelitian ini menggunakan *minimum support* sebesar 20% untuk menjelaskan proses seleksi. Hasil dari CAPM+ARM dengan *minimum support* sebesar 20% adalah mampu menyeleksi saham-saham apa saja yang memberikan keuntungan, terbukti dengan membandingkan proses hasil seleksi 1-*itemset* dengan nilai Beta yang dihasilkan dari perhitungan CAPM, CAPM+ARM mampu menyeleksi nilai Beta dibawah 1. CAPM+ARM juga mampu mengetahui hubungan antar saham dan mampu membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: ARM, CAPM, CAPM+ARM, investasi, portofolio

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.